BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data - data dan hasil pembahasan yang penulis lakukan pada Koperasi Bina Usaha Bersama Yayasan Istiqamah Bandung dengan judul : "Analisis Pemberian Kredit Pengaruhnya Terhadap Laba Pada Koperasi Bina Usaha Bersama Yayasan Istiqamah Bandung", maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Perkembangan pemberian kredit pada Koperasi Bina Usaha Bersama Yayasan Istiqamah Bandung tahun 2003 sampai tahun 2008 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun. Hal ini terjadi pada tahun 2005, 2006 dan 2008. Terjadinya penurunan kredit disebabkan karena adanya anggota yang hanya meminjam jika benar – benar sedang butuh uang, adanya bunga kredir yang besar sehingga anggota tidak berani meminjam, pengurus lebih selektif dalam memberikan kredit kepada anggota agar tidak terjadi kredit macet dilihat dari penghasilan anggota.untuk membayar pinjaman.
2. Perkembangan laba pada Koperasi Bina Usaha Bersama Yayasan Istiqamah tahun 2003 sampai tahun 2008 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat. Terjadinya peningkatan laba disebabkan karena adanya bunga kredit yang kecil sehingga banyak anggota yang melakukan pinjaman Sedangkan terjadinya penurunan ini terjadi karena adanya anggota yang

tidak dapat membayar pada waktu jatuh tempo sehingga laba yang dihasilkan menurun.

3. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi yaitu : Y = 5,23 + 0,098 X. Dari persamaan regresi diketahui bahwa arah atau koefisien regresi (b) adalah sebesar 0,098 (positif). Hal ini berarti pengaruh pemberian kredit terhadap laba searah, Sedangkan pada hasil perhitungan korelasi *Pearson* diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,385 yang artinya bahwa hubungan kedua variabel rendah dan positif (searah). Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 15,603%, artinya pemberian kredit dapat mempengaruhi laba sebesar 15,603%. Sedangkan sisanya sebesar 84,397% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti penulis, seperti kredit macet, perhitungan bunga, dan biaya operasional. Dalam uji hipotesis menggunakan uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,860 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,776. Hal ini berarti bahwa t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} (0,860 < 2,776) maka Ho berada di daerah penerimaan sedangkan Ha ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa antara pemberian kredit dengan laba pada Koperasi Bina Usaha Bersama Yayasan Istiqamah Bandung tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

5.2 Saran

Berkaitan dengan kesimpulan diatas, untuk itu penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna untuk Koperasi Bina Usaha Bersama Yayasan Istiqamah Bandung dalam meningkatkan kinerja koperasi tersebut dalam mengelola dan menyalurkan pemberian kredit pada anggotanya. Adapun saran – sarannya sebagai berikut :

1. Untuk dapat meningkatkan pemberian kredit pada Koperasi Bina Usaha Bersama Yayasan Istiqamah maka Koperasi Bina Usaha Bersama Yayasan Istiqamah harus dapat meningkatkan pemberian kredit dengan cara koperasi menurunkan bunga kredit untuk mengoptimalkan laba dan koperasi harus mengelola dana nya dengan baik.
2. Tingkat pemberian kredit yang dimiliki Koperasi Bina Usaha Bersama Yayasan Istiqamah menunjukkan angka yang kurang baik. Untuk mendapatkan angka yang baik maka Koperasi Bina Usaha Bersama Yayasan Istiqamah harus meningkatkan pemberian kredit. Dengan meningkatnya pemberian kredit maka laba yang dihasilkan akan mendapatkan nilai angka yang baik sehingga pemberian kredit akan berpengaruh pada laba.